

Lapisan "X" merupakan salah satu reservoir di lapangan migas yang terletak pada area Region Sumatera selatan . Lapisan X mempunyai total OOIP sebesar 272 MMSTB. Khususnya pada Lapisan X mempunyai OOIP sebesar 3,84 MMSTB dan kumulatif produksi minyak sampai dengan bulan Februari 2008 sebesar 3,79 MMSTB sehingga perlu dilakukan perhitungan estimasi cadangan minyak sisa dengan menggunakan metode Decline Curve. Dalam perencanaan pengembangan dengan membuat sumur injeksi pada suatu lapangan atau lapisan, maka penentuan lokasi sumur injeksi adalah hal yang sangat penting. Pembuatan bubble map yang menggambarkan daerah yang dikuras oleh sumur-sumur pada lapisan tersebut, pembuatan peta geologi yang berupa peta isosaturasi, isopermeability, dan isoporosity, serta penentuan laju produksi mula-mula beserta jumlah sumur-sumur infill yang akan diusulkan, merupakan hal-hal yang mesti diperhatikan dalam rencana penambahan sumur injeksi. Metode yang digunakan yaitu Analisa Decline Curve dengan tipe kurva decline yaitu Exponential Decline dengan nilai  $b$  (eksponen decline) = 0;  $D_i$  (rate of Decline) = 0,018303/Bulan, sehingga Estimated Ultimate Recovery (EUR) lapisan "X" sampai  $q = 35$  BOPD/sumur adalah 3,92 MMSTB, dengan umur lapisan untuk berproduksi yaitu sampai bulan Juli 2009 dengan Recovery Factor sebesar 14,75 %. Estimasi jumlah cadangan minyak sisa (Estimated Remaining yaitu : skenario I ( Base case), skenario II ( Base Case + 3 sumur Produksi). Setelah dilakukan penambahan 3 sumur produksi dapat meningkatkan perolehan minyak sebesar 1,3 MMBBL dan recovery factor sebesar 1,42 % serta perkiraan umur produksinya bertambah 3 tahun 3 bulan sampai pada bulan Maret 2011. limit